

ABSTRAK

PANDANGAN ETIKA TERHADAP TERAPI ANTI-AGING PADA LANSIA DITINJAU DARI KEDOKTERAN DAN ISLAM

Anti-aging medicine merupakan cabang ilmu kedokteran yang mengaplikasikan teknologi medis/bioteknologi untuk deteksi dini, pencegahan, pengobatan dan pengembalian dari penyakit, disfungsi, disorder akibat proses penuaan yang buruk. *Aging* sendiri merupakan suatu proses menghilangnya kemampuan jaringan secara perlahan-lahan untuk memperbaiki atau mengganti diri dan mempertahankan struktur serta fungsi normalnya. Oleh karena itu *anti-aging medicine* atau terapi *anti-aging* cukup banyak digunakan dimasa sekarang terutama bagi lanjut usia.

Tujuan dari penulisan skripsi ini secara umum adalah untuk mengetahui pandangan etika terhadap terapi *anti-aging* pada lansia ditinjau dari kedokteran dan Islam. Sedangkan tujuan khususnya adalah untuk memahami *aging*, lansia, dan pandangan etika akan penggunaan beranekaragamnya terapi *anti-aging* pada lansia dari segi kedokteran dan Islam.

Dalam etika kedokteran penggunaan terapi *anti-aging*, sebagai contoh terapi *stem cell embrio* dan PRP masih menimbulkan pro dan kontra karena teknik dan sumber terapi itu sendiri, oleh karena itu kita harus lebih bijak dalam penggunaan berbagai terapi *anti-aging* di masa modern ini.

Terapi *anti-aging* dalam penerapannya sehari-hari tidak jarang menimbulkan pro dan kontra. Pro dan kontra terjadi karena perbedaan pandangan dari segi etika, moral, dan agama. Hal tersebut dikarenakan teknologi yang kian berkembang di era modern ini, dimulai dari teknik yang digunakan untuk terapi *anti-aging* sampai bahan atau sumber terapi itu sendiri.

Islam berpendapat bahwa sebagai umat manusia kita wajib berusaha untuk menjaga tubuh kita dan memperindah penampilan kita. Namun manusia tidak dapat kembali menjadi muda, kita hanya dapat terlihat atau tampak muda dengan terapi *anti-aging*. Hal ini tidak bertentangan dengan hukum Islam, justru akan meningkatkan semangat dan produktifitas seseorang.

Hendaknya dengan pembuatan skripsi ini dapat menambah pengetahuan masyarakat khususnya bagi kaum usia tua dan para Dokter Muslim agar dapat mengetahui kandungan yang terdapat pada terapi *anti-aging* yang tersedia sekarang ini sehingga terapi *anti-aging* itu sesuai dengan ajaran Islam dan tidak bertentangan dengan firman Allah SWT.